

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *reverse jigsaw* efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII-A di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya karena telah memenuhi empat indikator. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut.

1. Hasil tes belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *reverse jigsaw* menunjukkan bahwa 86,11% dari seluruh siswa telah mencapai ketuntasan secara individu ( $KKM \geq 2,66$ ). Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal juga tercapai karena jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model *reverse jigsaw* di kelas VII-A di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya menunjukkan bahwa tujuh indikator aktivitas siswa (nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8) dalam rentang waktu ideal sedangkan indikator aktivitas siswa nomor 1 tidak dalam rentang waktu ideal.
3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh rata-rata keseluruhan 3,4. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh kategori sangat baik.
4. Hasil analisis respon siswa diperoleh persentase untuk semua pertanyaan menunjukkan bahwa  $\geq 60\%$  siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan model *reverse jigsaw*.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *reverse jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatif agar efektif dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *reverse jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatif agar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat.
3. Kepada peneliti dibidang pendidikan dimasa mendatang agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *reverse jigsaw* dalam bidang studi matematika maupun di bidang studi yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara umum.